

E-BUDGETING TRAINING FOR OWNED BUSINESS ENTITIES VILLAGE (BUMG) IN BATOH VILAGE, BANDA ACEH

Irmawati¹, Tarmizi Gadeng², Rusnaldi³, Dian Andra Saputra⁴, Annisa Prety⁵

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Aceh
Jl. Muhammadiyah No 91 Batoh, Luengbata – Banda Aceh

* Email: irmawati75abdullah@gmail.com

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dalam hal penyusunan & perhitungan anggaran bagi pengelola BUMG di Gampong Batoh Kecamatan Lueng Bata kota Banda Aceh. Diharapkan dengan adanya Pelatihan Aplikasi *E-Budgeting* ini perhitungan & penyusunan anggaran akan lebih efektif. Pengelolaan dana desa merupakan anggaran paling rentan disalah gunakan atau dikorupsi. Perangkat desa merupakan pejabat paling korup di Indonesia Menurut ICW Lola ester di Jakarta. Tujuan dilakukan untuk mengoptimalkan pengeluaran sesuai dengan kebutuhan dan juga sebagai perencanaan dalam mengelola keuangan di desa sehingga dapat melakukan pengeluaran sesuai dengan anggaran yang tersedia, hal lainnya menyelaraskan dengan rencana strategis, mengkoordinasikan aktivitas dari beberapa bagian, penugasan tanggung jawab kepada keluarga serta evaluasi kinerja.

Kata Kunci: Aparatur, Pelatihan, E-Budgeting, & Perhitungan Anggaran

Abstract

This community service is an activity that aims to improve skills in preparing & calculating budgets for BUMG managers in Gampong Batoh, Lueng Bata District, Banda Aceh City. It is hoped that with this E-Budgeting Application Training, budget calculations & preparation will be more effective. Village fund management is the budget most vulnerable to misuse or corruption. Village officials are the most corrupt officials in Indonesia according to ICW Lola Ester in Jakarta. The aim is to optimize expenditure according to needs and also planning in managing finances in the village so that expenditure can be made according to the available budget, other things are aligning with strategic plans, coordinating activities from several departments, assigning responsibilities to families and evaluating performance.

Keyword : *Apparatus, Training, E-Budgeting, & Budget Calculations*

1. PENDAHULUAN

Perencanaan keuangan serta alokasi anggaran belanja yang kurang wajar, efisien, relevan dengan output/outcome yang direncanakan oleh Perangkat/aparatur desa, sehingga tidak mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan/ kebutuhan desa. Dari segi pelaksanaan yang kurang transparan dengan jadwal/rencana kegiatan maupun kebutuhan serta realisasi anggaran yang ada tidak sesuai dengan rencana Kebutuhan desa, serta penyerapan kebutuhan yang jauh dari pola ideal dan cenderung tidak proporsional yang mengakibatkan besar pasak daripada tiang (pendapatan tidak sesuai dengan Pengeluaran), maka sering kali terjadi permasalahan didalam desa/Gampong.

Secara prinsip, permasalahan dalam pelaksanaan anggaran dapat dikategorikan dalam beberapa aspek berdasarkan penyebabnya, seperti: perencanaan anggaran, persiapan pelaksanaan kegiatan, pengadaan barang dan jasa, mekanisme pembayaran dan faktor lainnya seperti pengelola BUMG kurang memahami Aplikasi.

Anggaran suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka atau nominal dan dinyatakan dalam unit moneter, yang meliputi seluruh aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh suatu badan atau perusahaan untuk jangka waktu atau periode tertentu di masa yang akan datang.

Alat bantu dalam pengelolaan keuangan BUMG adalah Aplikasi Pencatatan dan pelaporan Akuntansi keuangan badan usaha milik desa (BUMDESA), Penerimaan & pengeluaran dalam BUMG sesuai dengan fungsi perencanaan, koordinasi, komunikasi dan pengendalian BUMG Desa.

Dalam konteks pemerintah, belanja pemerintah seharusnya digunakan untuk kegiatan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat dan mampu menggerakkan roda perekonomian dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Mardiasmo (2018) menyatakan bahwa fungsi alokasi sumber daya publik dan fungsi distributif dari anggaran harus dimaksimalkan, yaitu proses mengalokasikan dan mendistribusikan sumber dana publik secara ekonomis, efisien, efektif, adil dan merata.

Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan pada latar belakang kegiatan, maka yang menjadi rumusan masalah Bagaimanakah Pembuatan Aplikasi Pencatatan & Pelaporan Akuntansi Keuangan Desa (BUMDES) bagi BUMG di Gampong Batoh Kecamatan Lueng Bata Banda Aceh.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah diantaranya :

1. Meningkatkan Skill bagi BUMG Gampong mengenai Pencatatan dan Pelaporan Akuntansi Keuangan Desa melalui Aplikasi APPAK.
2. Memberikan edukasi bagi Aparatur Gampong di Batoh Kecamatan Lueng Bata Kota Banda Aceh untuk berperan aktif dalam mencatat dan melaporkan Pembukuan secara Aplikasi sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan pengelolaan keuangan gampong yang lebih baik.

Manfaat Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Diharapkan hasil dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan ini adalah aparaturnya BUMG gampong mendapatkan skill dan edukasi dalam menyusun, menghitung & mengelola Laporan Keuangan berdasarkan aplikasi yang telah diajarkan sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan pengelolaan keuangan Gampong yang lebih baik pada Gampong Batoh Kecamatan Lueng Bata Kota Banda Aceh.

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Anggaran

Salah satu fungsi manajemen adalah perencanaan (Planning). Perencanaan merupakan tindakan yang dibuat berdasarkan fakta dan asumsi mengenai gambaran kegiatan yang dilakukan pada waktu yang akan datang dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Perencanaan berarti menentukan sebelumnya kegiatan yang mungkin dapat dilakukan dan bagaimana cara melakukannya.

Menurut Sasongko dan Parulian (2019) anggaran adalah rencana kegiatan yang akan dijalankan oleh manajemen dalam satu periode yang tertuang secara kuantitatif. Informasi yang dapat diperoleh dari anggaran di antaranya jumlah produk dan harga jualnya untuk tahun depan. Kemudian menurut Nafarin (2016) Anggaran (Budget) merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan dalam satuan uang, tetapi dapat juga dinyatakan dalam satuan barang atau jasa.

Berdasarkan pendapat Suparmoko (2019:145): “Anggaran merupakan suatu alat perencanaan mengenai pengeluaran dan penerimaan atau pendapatan dimasa yang akan datang, umumnya disusun untuk satu tahun. Sedangkan menurut Mardiasmo (2018:45), Anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran financial. Menurut Anthony dan Govindarajan (2018:62) menyatakan bahwa “Anggaran merupakan alat penting untuk perencanaan dan pengendalian jangka pendek yang efektif dalam organisasi”

Menurut Prawironegoro (2019:2) “Anggaran ialah rencana tentang kegiatan perusahaan yang mencakup berbagai kegiatan operasional yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain sebagai pedoman untuk mencapai tujuan dan sasaran suatu organisasi”. Menurut Bastian (2019:25) Anggaran dapat diinterpretasikan sebagai paket pernyataan menyangkut perkiraan penerimaan dan pengeluaran yang diharapkan akan terjadi dalam satu atau periode mendatang.

Fungsi Anggaran

Menurut Mardiasmo (2018:63) menyebut-kan fungsi anggaran secara umum dapat dibagi menjadi :

1. Anggaran merupakan alat perencanaan manajemen untuk mencapai tujuan organisasi.
2. Anggaran sebagai alat pengendalian memberikan rencana detail atas pendapatan dan pengeluaran pemerintah agar pembelanjaan yang dilakukan dapat dipertanggung-jawabkan kepada publik.

3. Anggaran sebagai alat kebijaksanaan fiskal Pemerintah digunakan untuk menstabilkan ekonomi dan mendorong pertumbuhan ekonomi.
4. Anggaran merupakan dokumen politik sebagai bentuk komitmen eksekutif dan kesepakatan legislatif atau penggunaan dana publik.
5. Anggaran publik merupakan alat koordinasi antar bagian dalam pemerintahan.
6. Anggaran sebagai alat penilaian kinerja eksekutif dinilai berdasarkan pencapaian target anggaran dan efisiensi pencapaian anggaran.
7. Anggaran sebagai alat untuk emotivasi manajer dan stafnya agar bekerja secara ekonomi, efektif dan efisien dalam mencapai target dan tujuan organisasi yang telah ditetapkan.
8. Anggaran sebagai alat untuk menciptakan ruang publik, artinya masyarakat, LSM, perguruan tinggi dan berbagai organisasi kemasyarakatan harus terlibat dalam proses penganggaran publik.

Realisasi Anggaran

Menurut Wiratna (2015:62) Realisasi anggaran Belanja adalah laporan yang berisi tentang informasi mengenai realisasi pendapatan, belanja dan pembiayaan dari suatu entitas yang dibandingkan dengan anggaran ketiga pos tersebut. Melalui realisasi anggaran dapat diketahui prediksi tentang sumber daya ekonomi yang akan diterima untuk mendanai kegiatan pemerintah pusat dan daerah serta resiko ketidakpastian atas sumber daya ekonomi tersebut. Selain itu realisasi anggaran juga memberikan informasi tentang indikasi apakah sumber daya ekonomi, efisiensi dan efektivitas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Realisasi anggaran menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelola oleh pemerintah daerah yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan. Realisasi anggaran mengungkapkan kegiatan keuangan Pemerintah Pusat/Daerah yang menunjukkan jabatan terhadap Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD).

Mahsun (2019:145) menyatakan bahwa Realisasi anggaran adalah perencanaan keuangan untuk masa depan yang pada umumnya mencakup jangka waktu satu

Tahun dan dinyatakan dalam satuan moneter. Anggaran merupakan perencanaan jangka pendek organisasi yang menerjemahkan beberapa program kedalam rencana keuangan Tahunan yang lebih kongkret. Anggaran merupakan alat ekonomi terpenting yang dimiliki pemerintah untuk mengarahkan perkembangan sosial dan ekonomi, menjamin kesinambungan, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Menurut SAP 2010 menyatakan Realisasi anggaran menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya keuangan yang dikelola oleh pemerintah pusat/daerah, yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan.

Tujuan Realisasi Anggaran

Berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan Tahun 2010 Tujuan standar Realisasi anggaran adalah menetapkan dasar-dasar penyajian Realisasi anggaran untuk pemerintah dalam rangka memenuhi tujuan akuntabilitas sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan. Lebih lanjut lagi tujuan perealisasi anggaran adalah memberikan informasi realisasi dan anggaran entitas pelaporan. Perbandingan antara anggaran dan realisasinya menunjukkan tingkat ketercapaian target-target yang telah disepakati antara legislatif dan eksekutif sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Tujuan perealisasi anggaran adalah memberikan informasi tentang realisasi dan anggaran entitas pelaporan secara tersanding. Realisasi anggaran disajikan sedemikian rupa sehingga menonjolkan berbagai unsur pendapatan, belanja, transfer, surplus atau defisit, dan pembiayaan yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Menurut Sasongko dan Parulian (2015:45) tujuan realisasi anggaran belanja adalah memberikan informasi realisasi dan anggaran entitas pelaporan. Perbandingan antara anggaran dengan realisasinya menunjukkan tingkat ketercapaian target yang telah disepakati antara legislatif dan eksekutif sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Realisasi anggaran menyajikan informasi realisasi pendapatan, belanja, transfer, surplus/defisit, dan pembiayaan, yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode.

Penyusunan Realisasi Anggaran

Berdasarkan Peraturan Direktur Jendral Perbendaharaan No.PER-57/PB/2013 tentang pedoman penyusunan laporan keuangan kementerian negara/lembaga :

1. Membentuk dan menunjuk Unit Akuntansi Keuangan.
2. Semua dokumen sumber transaksi diproses dalam penyusunan laporan keuangan.
3. Kementerian negara/lembaga melakukan proses posting untuk menghasilkan buku besar.
4. Kementerian Negara/lembaga wajib melakukan rekonsiliasi dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran Wilayah (UAPPA-W) dan Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran Tingkat Esselon I (UAPPA-EI).
5. Kementerian negara/lembaga menyusun laporan keuangan dan menyampaikan laporan keuangan semesteran dan Tahunan disertai dengan pernyataan tanggung jawab yang di tandatangi oleh Kepala satuan kerja dan wajib disampaikan kepada UAPPA-W, UAPPA-E1 dan KPPN.

2. METODE PENGABDIAN

Bentuk Aktivitas Pengabdian Masyarakat

Pengabdian ini dilakukan di Gampong Batoh mulai dari persiapan peserta maupun persiapan perlengkapan dan peralatan sebelum menjelang pengabdian langsung ke lapangan selanjutnya pengabdian iniseseuai dengan judul pengabdian pelatihan Pembuatan Aplikasi Penyusunan & Perhitungan Anggaran artinya para peserta diberikan pemahaman terlebih dahulu secara teoritis tentang Anggaran secara mendalam.

Tahap selanjutnya para peserta dilatih untuk Membuat Aplikasi anggaran melalui Media Personal Komputer secara individu kelompok (kasus). Tahap terakhir peserta diberi tugas untuk untuk Menyusun anggaran BUMG.

Lokasi dan Waktu Kegiatan Pengabdian

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan di Kantor Geuchik Gampong Batoh Kecamatan Lueng Bata Kota Banda Aceh yang berlokasi di jalan Dr. Mr. H. Muhammad Hasan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2023 dimulai dari pukul 09.00 s/d selesai.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah disusun oleh Tim Dosen Prodi Akuntansi Fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh. Hasil Akhir yang diperoleh oleh pelaksana kegiatan ini adalah memberikan edukasi tentang Aplikasi E-budgeting pada Usaha milik Gampong (BUMG) di desa setempat. Dengan adanya pelatihan ini dapat diharapkan dapat memberikan edukasi berupa Penyusunan dan perencanaan anggaran BUMG.

Diharapkan melalui pelatihan dalam menyusun dan membuat laporan Anggaran BUMG sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 tahun 2021 dan Permendesa Nomor 3 tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa.

Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Evaluasi dari Kegiatan pengabdian ini diharapkan kedepannya keberlangsungan BUMDesa di Gampong Batoh Kota Banda Aceh sehingga memiliki arah untuk keberlangsungan BUMDesa sehingga masyarakat dapat sejahtera.

Rencana Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah memberikan jasa konsultasi tentang pencatatan dan pelaporan keuangan dan edukasi Akuntansi bagi pengelola BUMDesa di Gampong Batoh Kota Banda Aceh dalam waktu 2 bulan setelah kegiatan pengabdian ini dilaksanakan serta diharapkan aparatur yang bertugas dalam pengelolaan dana di Gampaong Batoh kota Banda Aceh dapat memahami peraturan Pemerintah terkait dengan ketentuan yang berlaku saat ini.

Target Luaran Kegiatan

Target luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat Desa di Gampong Batoh Kota Banda Aceh adalah terpublishnya laporan pengabdian masyarakat ini pada jurnal Abdimu Universitas Muhammadiyah Aceh.

4. SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan ini pengabdian kepada masyarakat ini diantaranya adalah:

1. BUMDES memiliki peranan yang sangat strategis dalam membangun perekonomian masyarakat. Pendirian BUMDES tidak hanya memberikan manfaat finansial (pajak, pendapatan asli desa) tetapi juga manfaat ekonomi secara luas (lapangan kerja, ekonomi berkelanjutan, dll).
2. Dalam Mengelola BUMDES diperlukan pengelola yang memiliki kemampuan dan kecakapan Akuntansi untuk dapat menyusun dan membuat laporan keuangan sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada Masyarakat.
3. Pengelolaan BUMDES yang produktif akan dapat memberikan peningkatan pendapatan masyarakat di desa dengan lebih baik.

5. SARAN

Beberapa saran yang diharapkan untuk kegiatan kedepannya adalah agar dapat melibatkan pemateri dari lembaga instansi pemerintahan ataupun pakar lainnya yang menunjang kegiatan pengabdian ini. Selain itu diharapkan pelaksana dapat kembali melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan-kegiatan lainnya yang dapat memberikan kontribusi bagi desa dan masyarakat desa yang dapat membangun Gampong Batoh Kecamatan Lueng Bata kota Banda Aceh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyelesaian kegiatan pengabdian masyarakat ini kami mengucapkan terima kasih kepada para pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini yaitu Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh, Bapak Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Aceh, Ketua LP4M, dan Para Masyarakat Gampong Batoh Kecamatan Lueng Bata kota Banda Aceh. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Bapak dan Ibu peserta sebagai mitra dalam pengabdian masyarakat ini sehingga pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Rudianto. (2017). Identifikasi Konsumsi Dalam Kehidupan Dilingkungan Universitas Islam Bandung. Skripsi.Fakultas Ekonomi Universitas Islam Bandung.
- Anthony, Robert N dan Vijay Govindarajan. (2018). Sistem Pengendalian Manajemen. Jakarta: Karisma Publishing Group.
- Aplikasi E-budgetting. <https://www.bppkpd.id/e-budgetting/>. Diakses pada tanggal 15 Februari 2023.
- Ayuningtyas, Hertianti. (2019). Akuntansi Sektor Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Bastian, Indra. (2019). Akuntansi Sektor Publik. Edisi Dua. Yogyakarta : FE UGM.
- Hardian Kurniawan. 2018. Budget Report. Melalui [https:// slide player.info/slide/12809064](https://slideplayer.info/slide/12809064). Diakses 10 Februari 2023.
- Komite Standar Akuntansi Pemerintahan. 2010. Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan. Jakarta.
- Mahsun, Mohammad. (2019). Pengukuran Kinerja Sektor Publik. Yogyakarta: BPFE.
- Mardiasmo. (2018). Akuntansi Sektor Publik. Ed. Terbaru. Yogyakarta: Andi.
- Nafarin, M. (2019). Penganggaran Rencana Kerja Perusahaan. Yogyakarta: BPFE.
- Nordiawan, Deddi dan Ayuningtyas Hertianti. 2017. Akuntansi Sektor Publik. Edisi Kedua. Jakarta : Salemba Empat.
- Peraturan Direktur Jendral Perbendaharaan No.PER-57/PB/2013 Tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah. Jakarta.
- Prawironegoro, Darsono. (2017). Akuntansi Manajemen. Edisi Dua. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- PSAP Nomor 02 Tentang Laporan Realisasi Anggaran Berbasis Kas, Belanja Modal.

- Rahayu, dan Rachman. (2018). Anggaran Sektor Publik. Ed. 4. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ridwan Muljana (2018). Melalui <https://slideplayer.info/slide/11955415>. Diakses pada 09 Februari 2023.
- Sasongko, C dan Parulian, S, R. (2019). Anggaran. Jakarta: Salemba Empat.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suparmoko. (2019). Ekonomi Publik Untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah. Edisi Kedua. Yogyakarta.
- Tendi Haruman dan Sri Rahayu (2017). Penyusunan Anggaran Perusahaan. Yogyakarta : Graha Ilmu,.
- Tinangon, Jantje. (2016). Analisis Penyajian Laporan Realisasi Anggaran Pada Dinas Energi Dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sulawesi Utara. Jurnal EMBA Vol.3 No.2, Hlm. 852-862.
- Widiyanto Dwi Erik Mahanani. Laporan Anggaran. Melalui: [Academia .edu/ 11138053 / Laporan_Anggaran_Budget_Report_Paper](https://Academia.edu/11138053/Laporan_Anggaran_Budget_Report_Paper). diakses 10 Februari 2023.